



## Asosiasi Pendingin dan Tata Udara Indonesia Dalam Mewujudkan Tujuan Sukses dan Maju Bersama Anggotanya



**Puji Saksono<sup>\*1</sup>, Budha Maryanti<sup>2</sup>, Sadat N. S. Sidabutar<sup>3</sup>, Marsius Ferdnian<sup>4</sup>, Adi Prautomo<sup>5</sup>, Lia Pongsapan<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,6</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

pujisaksono@uniba-bpn.ac.id<sup>1\*</sup>, budhamaryanti@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, sadat.sidabutar@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>, marsius@uniba-bpn.ac.id<sup>4</sup>, adi.prautomo@uniba-bpn.ac.id<sup>5</sup>, lia.pongsapan@uniba-bpn.ac.id<sup>6</sup>

Submission 2025-11-30  
Review 2025-12-29  
Publication 2026-01-13

### ABSTRAK

Asosiasi Pendingin Dan Tata Udara (APITU) Indonesia adalah Perkumpulan Praktisi Pendingin dan Tata Udara Indonesia, sebuah organisasi yang menaungi para praktisi pendingin dan tata udara di Indonesia. Adapun maksud dan tujuan dibentuk asosiasi ini salah satunya adalah mewujudkan sukses dan maju bersama anggotanya. Berbagai kegiatan dilakukan dengan melibatkan perguruan tinggi agar mendapatkan organisasi profesi yang tangguh dalam menghadapi era globalisasi. Kegiatan acara *Business Talk*, seminar, pelatihan, dan sertifikasi bidang refrigerasi dan tata udara sering diadakan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) anggota APITU Indonesia agar bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berlangsung cepat. Monitoring dan evaluasi program kerja PKM dosen pendamping di APITU Indonesia DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dilakukan secara berkesinambungan agar salah satu tujuan organisasi yaitu sukses dan maju bersama anggotanya bisa terwujud sehingga dapat mencapai kemandirian finansial dalam bidang usahanya.

Kata kunci: APITU Indonesia, Program kerja, Sukses dan maju bersama

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen. PKM adalah suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan kebutuhan masyarakat agar mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi ini.

Asosiasi Pendingin Dan Tata Udara (APITU) Indonesia adalah Perkumpulan Praktisi Pendingin dan Tata Udara Indonesia, sebuah organisasi yang menaungi para praktisi pendingin dan tata udara di Indonesia. APITU Indonesia memiliki sekitar 5.500 anggota yang tersebar di 30 DPD seluruh provinsi di Indonesia.

Berikut beberapa kegiatan APITU Indonesia:

- a. Seminar dan Pelatihan: APITU Indonesia menyelenggarakan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan anggota tentang teknologi pendingin dan tata udara.
- b. Uji Kompetensi: APITU Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk menyelenggarakan uji kompetensi bagi teknisi AC dan pendingin.
- c. Bantuan Sosial: APITU Indonesia aktif dalam kegiatan sosial, seperti memberikan bantuan servis gratis bagi korban banjir dan bencana alam lainnya.
- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia: APITU Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendingin dan tata udara melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.
- e. Kerja Sama dengan Industri: APITU Indonesia bekerja sama dengan industri-industri terkait untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan anggota.
- f. Turnamen Olahraga: APITU Indonesia juga menyelenggarakan turnamen olahraga, seperti turnamen badminton, untuk mempererat hubungan antar anggota dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendingin dan tata udara yang baik.

Sukses dan maju bersama adalah tujuan yang indah dari organisasi profesi ini. Dengan demikian berarti semua anggota organisasi profesi ini bisa tumbuh dan berkembang bersama, saling mendukung dan membantu, sehingga mencapai kesuksesan yang lebih besar. Pencapaian akhirnya adalah kesejahteraan dan kesuksesan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka program PKM dengan keterlibatan dosen perguruan tinggi sebagai penggerak dan pendamping sangat diharapkan agar tujuan APITU Indonesia dapat lebih optimal.

Rumusan masalah dari program pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Bagaimana peran serta dosen pendamping melalui program dan kegiatan yang dilakukan untuk membantu peran Asosiasi Praktisi Pendingin dan Tata Udara (APITU) Indonesia dalam mewujudkan tujuan sukses dan maju bersama anggotanya

## METODE

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pendampingan jalannya organisasi APITU Indonesia khususnya di DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dengan program kerja agar anggotanya semakin kompeten di bidangnya, sehingga tujuan sukses dan maju bersama bisa terwujud. Tempat pelaksanaan program yaitu DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dengan Alamat kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) APITU Indonesia di Jl. Marsma Iswahyudi No. 352 Gunung Bakaran Balikpapan. Sedangkan waktu pelaksanaan program bulan Januari s/d Desember 2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilakukan selama periode bulan Januari s/d Desember 2025 meliputi:

### 1. Koordinasi, rapat kerja, dan evaluasi dengan dosen pendamping APITU Indonesia.

Koordinasi, rapat kerja, dan evaluasi dengan dosen pendamping APITU Indonesia dilakukan secara rutin dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan merumuskan program kerja yang bisa dijalankan oleh organisasi profesi APITU Indonesia baik di DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan.
2. Evaluasi dan monitoring program kerja agar bisa dijalankan dengan baik agar tujuan dari APITU Indonesia bisa tercapai dengan optimal.



**Gambar 1.** Koordinasi, rapat kerja, dan evaluasi program PKM Dosen Pendamping di APITU Indonesia

### 2. Kunjungan ke berbagai *work shop* anggota APITU Indonesia dan Pengurus DPD Kalimantan Timur maupun DPC Balikpapan.

Kunjungan ke berbagai workshop dan perusahaan anggota APITU Indonesia sangat diperlukan untuk memberikan masukan manajemen perusahaan dan diskusi tentang bidang teknik pendingin yang berada di Wilayah DPC Balikpapan dalam menjalankan usahanya.

Pertemuan dengan pengurus APITU Indonesia DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dilakukan untuk membahas tentang program dan evaluasi hasil kegiatan. Topik dan agenda yang dibahas dalam pertemuan, meliputi:

- a) Info tentang teknologi baru bidang refrigerasi dan tata udara.
- b) Diskusi pelaksanaan dan evaluasi program kerja organisasi.
- c) Pembahasan tentang permasalahan yang dihadapi teknisi di lapangan tentang teknis dan persaingan harga service, agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat.



**Gambar 2.** Kunjungan ke workshop dan pengurus DPD Kaltim dan DPC Balikpapan

### 3. Acara *Business Talk* dengan peserta anggota APITU Indonesia DPD Kaltim

Topik *Business Talk* (Seminar) yang relevan dengan manajemen perusahaan, pengembangan dan organisasi profesi. Manajemen Wirausaha HVAC: Fokus pada peningkatan kemampuan *soft skill* teknisi agar mampu mengelola bisnis pendingin secara profesional. Digitalisasi & bisnis berkelanjutan sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis di era sekarang.



Gambar 3. Acara *Business Talk*, Balikpapan, 16 Juni 2025 di hotel Maxone

### 4. Badminton Tournament APITU Indonesia CUP 2025

Turnamen Badminton APITU CUP 2025 berlangsung tanggal 11-20 September 2025 diselenggarakan di Balikpapan. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan mempererat silaturahmi dan memperkenalkan organisasi melalui olahraga. APITU CUP 2025 merupakan ajang olahraga yang terbuka untuk umum, ini menjadi langkah inovatif untuk memperkenalkan organisasi kepada masyarakat, khususnya di Balikpapan melalui olahraga sekaligus mempererat kebersamaan antar praktisi maupun teknisi pendingin.



Gambar 4. Badminton Tournament APITU CUP 2025, Balikpapan, 11-20 September 2025

Turnamen ini berawal dari hobi bermain badminton di kalangan teknisi. Berkat ide dan semangat anggota, acara ini berkembang menjadi turnamen besar. APITU CUP 2025 ini adalah turnamen badminton pertama APITU Indonesia di Balikpapan, sekaligus yang terbesar dan termewah. APITU Indonesia ingin memperkenalkan

organisasi profesi melalui kegiatan olahraga, dan badminton dipilih karena banyaknya peminat. APITU CUP 2025 tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga wujud nyata komitmen organisasi untuk memperkuat solidaritas antar teknisi dan mendekatkan diri kepada masyarakat melalui kegiatan yang menarik, inklusif, dan bermanfaat.

## 5. Apitu Kaltim Rayakan 10 Tahun Lewat Award, Expo, dan Gathering

Perayaan 10 Tahun Asosiasi Perkumpulan Praktisi Pendingin dan Tata Udara (APITU) Indonesia DPD Kalimantan Timur berlangsung hangat dan penuh semangat di Sangatta, Kutai Timur. Dalam acara Award, Expo, dan Gathering ini, para pimpinan APITU Indonesia dari pusat hingga daerah menyampaikan apresiasi serta harapan untuk kemajuan organisasi dan industri pendingin-tata udara di Indonesia.

APITU Indonesia pusat mengajak para praktisi dan *prinsipal brand* untuk terus berkolaborasi dan kerjasama agar bisa semakin solid, demi memajukan industri pendingin dan tata udara di Indonesia.

Program selanjutnya ke depan agar seluruh anggota APITU Indonesia akan teregistrasi resmi sehingga sertifikasi dan peningkatan kompetensi bisa berjalan lebih mudah. Pendataan anggota yang rapi menjadi kunci agar program peningkatan kualitas bisa menyentuh seluruh teknisi.

Acara ini juga menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan antaranggota serta mendorong peningkatan kompetensi teknisi pendingin dan tata udara di seluruh Kalimantan Timur.



Gambar 5. APITU Indonesia DPD Kalimantan Timur Rayakan 10 Tahun Lewat Award, Expo, dan Gathering. Sangatta, 6 Desember 2025

## KESIMPULAN

Kunjungan ke berbagai workshop anggota APITU di Wilayah Balikpapan sangat diperlukan untuk memberikan masukan tentang manajemen perusahaan atau bidang usaha, selain itu diskusi tentang masalah pekerjaan di bidang teknik pendingin dilakukan untuk mendapatkan solusi penyelesaian yang terbaik.

Kegiatan *Business Talk*, seminar, pelatihan, dan sertifikasi bidang refrigerasi dan tata udara sering diadakan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) anggota APITU Indonesia agar bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berlangsung cepat.

Kerjasama antara APITU Indonesia, produsen, industri, masyarakat dan akademisi dapat ditingkatkan agar program ini dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran dan cakupannya semakin luas.

Monitoring dan evaluasi program kerja PKM dosen pendamping di APITU Indonesia DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dilakukan secara berkesinambungan agar tujuan organisasi yaitu sukses dan maju bersama anggotanya bisa terwujud.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada APITU Indonesia DPD Kalimantan Timur dan DPC Balikpapan dimana telah memberi tempat dan bekerjasama dengan baik sehingga program PKM yang kami laksanakan berjalan dengan baik.

### **REFERENSI**

- Evi Marlina, Intan Putri Azhari, Mizan Asnawi, Adriyanti Agustina Putri, Zul Azmi, Siti Rodiah, Rama Gita Suci, Raja Septian. (2023). Peningkatan Kompetensi Pengurus Koperasi Se-Provinsi Riau Melalui Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Isei* Vol. 1 No. 1 hal. 40-46. Pekanbaru.
- Fathan Mubina Dewadi, dkk. (2024). *Etika Profesi Teknik*. Getpress Indonesia: Padang
- Haris Munandar, dkk. (2024). *Panduan Etika Profesi*. Penerbit Bintang Semesta Media: Sleman
- Hartoto, dkk. (2024). *Pengantar Teknik Dan Manajemen Industri*. Widina Media Utama: Bandung
- <https://apitu.org>, tanggal 10 Desember 2025.
- <https://iknbisnis.com/apitu-balikpapan-gelar-badminton-cup-2025-strategi-jitu-kenalkan-organisasi-lewat-olahraga/>
- <https://sangattanews.com/jadi-ajang-silaturahmi-apitu-kaltim-rayakan-10-tahun-lewat-award-expo-dan-gathering/>
- Nungsiyati, Sudewi. (2023). *Etika Profesi*. Penerbit NEM: Pekalongan.
- Sriyono D. Siswoyo, Meutia Sistarani. (2020). *Manajemen Teknik (untuk Praktisi dan Mahasiswa Teknik)*. Institut Teknologi PLN: Jakarta
- Syuhada, Ade Saputra, Ramli Saputra, Afriza. (2024). Konseptualisasi Struktur Organisasi dan Organisasi Keprofesian. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 8 No. 2 hal. 8130-28137 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kampar Riau.